

## SIAPKAN SDM UNGUL, PEMKOT BAUBAU GELAR SEJUMLAH KETERAMPILAN BERBASIS KOMPETENSI



Sumber gambar: <https://www.gagassultra.com/baubau/item/666-siapkan-sdm-ungul-pemkot-baubau-gelar-sejumlah-keterampilan-berbasis-kompetensi>

### Isi Berita:

BAUBAU, GAGASSULTRA.COM-Tingkatkan Sumber Daya Masyarakat (SDM) Kota Baubau, Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Baubau menggelar sejumlah pelatihan keterampilan di sejumlah bidang. Tidak hanya itu Disnaker Kota Baubau juga memberikan bekal alat keterampilan kepada seluruh para peserta, untuk menunjang keterampilan yang telah diperoleh para peserta selama pelatihan.

Pj Walikota Baubau, Dr. H. Muh. Rasman Manafi., SP., M. Si dalam sambutannya, pada kegiatan penutupan akbar pelatihan berbasis kompetensi, Senin (22 /07/ 2024), mengapresiasi kinerja Disnaker Kota Baubau dalam meningkatkan mutu SDM masyarakat melalui pelatihan berbasis kompetensi untuk menghadapi persaingan dunia kerja saat ini. "Menurut saya Baubau dalam kondisi seperti saat ini, memang sudah harus merubah pengembangan Sumber Daya Manusianya, dimana masyarakatnya bukan hanya memiliki ijazah, namun juga harus memiliki keterampilan," ujar Muh. Rasman Manafi.

Selain itu, kata Rasman, tugas pemerintah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah memberikan pengakuan berupa sertifikat kompeten yang telah diakui kepada masyarakat yang telah ikut pelatihan. " Karena walaupun kita jago masak atau jago

dibidang lainnya, tetapi jika ingin masuk di dunia kerja yang terukur, salah satu pengakuannya melalui sertifikasi tersebut," ungkapnya.

Orang nomor satu di Kota Baubau itu berharap kepada Dinas Tenaga Kerja Kota Baubau agar ditahun selanjutnya, program pelatihan pengembangan SDM tenaga kerja Kota Baubau ditingkatkan levelnya dua kali lipat. Mengingat persaingan dan tantangan dunia kerja di Sulawesi Tenggara kedepan semakin tinggi. "Program seperti ini kita harus tingkatkan levelnya dua kali lipat, karena persaingan kita untuk di regional Sulawesi Tenggara saja, kita akan berhadapan dengan daerah yang telah memiliki Balai Latihan Kerja (BLK) dengan peralatan yang sudah siap," terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Baubau, Moh Abduh saat di temui awak media mengatakan, apa yang dilakukan merupakan bentuk peningkatan dan pengembangan SDM masyarakat Kota Baubau guna menghadapi tantangan dan persaingan dunia kerja yang cukup tinggi saat ini. " Tujuan kegiatan pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan dari yang sebelumnya tidak tau menjadi tau, awalnya tidak berkompeten menjadi kompeten, sehingga nantinya saat terjun dan tengah masyarakat, para peserta tersebut dalam kondisi siap bekerja," ujarnya. Ia mengatakan, jika pihaknya memberikan pelatihan kompetensi di beberapa keahlian yang cukup diminati di masyarakat antara lain, menjahit dasar, menjahit lanjutan, kuliner, kecantikan dan perbengkelan. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan dengan jumlah peserta sebanyak 130 orang. "Pendaftarannya bebas untuk umum, tidak dipungut biaya dan seleksinya dilaksanakan secara terbuka," terangnya.

Selain itu, pihaknya juga melakukan kerjasama penempatan ketenaga kerjaan berupa On Job Training (OJT) dengan beberapa perusahaan besar di kota Baubau yang bergerak dibidang pemasaran, perhotelan, dan kesehatan. Keunggulan OJT tersebut, kata Moh Abduh, bertujuan untuk memberikan pemahaman berupa pelatihan kepada para calon pekerja di beberapa perusahaan besar yang ada di Kota Baubau. "Contohnya di sektor kesehatan, para pesertanya memiliki latar belakang keilmuannya dibidang keperawatan dan kebidanan dan kami tempatkan para pesertanya di RS Faga Husada sebagai Patner kami. Sementara untuk pemasaran kami tempatkan para peserta di Hypermart, Matahari. Perhotelan kami tempatkan juga para peserta, salah satunya di Hotel Zenith," bebarnya.

Untuk diketahui, Pemerintah Kota Baubau, melalui Dinas Tenaga Kerja juga memberikan bantuan fasilitas sarana usaha kepada para peserta pelatihan, baik peserta pelatihan menjahit, kuliner, kecantikan dan perbengkelan. (Tio)

### Sumber Berita:

1. <https://www.gagassultra.com/baubau/item/666-siapkan-sdm-ungul-pemkot-baubau-gelar-sejumlah-keterampilan-berbasis-kompetensi>, “Siapkan SDM Ungul, Pemkot Baubau Gelar Sejumlah Keterampilan Berbasis Kompetensi”, tanggal 23 Juli 2024.
2. <https://www.rri.co.id/daerah/845325/disnaker-baubau-lahirkan-ratusan-pekerja-kompeten-tekan-pengangguran>, “Disnaker Baubau Lahirkan Ratusan Pekerja Kompeten Tekan Pengangguran”, tanggal 22 Juli 2024.

### Catatan:

- Pelatihan dan pengembangan dapat membantu masyarakat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan. Dengan demikian, mereka dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja secara keseluruhan.
- Terkait hal di atas diatur dalam Lampiran Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatihan Kerja Nasional di Daerah, pada:
  1. BAB IV mengenai Penyelenggaraan Pelatihan Kerja, Angka 1 mengenai Kebijakan Pelatihan Kerja, pada:
    - a. Huruf A mengenai Prinsip Pelatihan Kerja yang menyatakan “Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, maka pelatihan kerja memiliki prinsip dasar sebagai berikut:
      - 1) Berorientasi pada kebutuhan pasar kerja dan pengembangan SDM;
      - 2) Berbasis pada kompetensi kerja;
      - 3) Tanggung jawab bersama antara dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat;
      - 4) Bagian dari pengembangan profesionalisme sepanjang hayat dan;
      - 5) Diselenggarakan secara berkeadilan dan tidak diskriminatif.
    - b. Huruf C mengenai Penyelenggaraan Pelatihan Kerja yang menyatakan “Penyelenggaraan pelatihan kerja di lembaga pelatihan kerja baik pemerintah dan/atau swasta dilaksanakan secara relevan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri, atau disebut dengan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK). PBK dilakukan dengan metode pendekatan sebagai berikut:
      - 1) Pelatihan di lembaga pelatihan kerja, yaitu seluruh proses pelatihan dilaksanakan di lembaga pelatihan kerja (*Off the Job Training*);

- 2) Pelatihan di tempat kerja, yaitu proses pelaksanaan pelatihan yang di laksanakan baik di lembaga pelatihan kerja maupun di industri (*On the Job Training*). Program pelatihan yang dilaksanakan di industri merupakan bagian dari kurikulum pelatihan secara keseluruhan;
- 3) Pemagangan, merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Penyelenggaraan pemagangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi.